

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI NARKOTIKA OLEH
PENYIDIK KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DI WILAYAH HUKUM POLRESTA PADANG
(Studi di Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang)**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*

TEDI HANDIKA

1310112102

PROGRAM KEKHUSUSAN : SISTEM PERADILAN PIDANA (PK V)



Pembimbing :

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H

Tenofrimer, S.H., M.Si

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI NARKOTIKA OLEH
PENYIDIK KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI
WILAYAH HUKUM POLRESTA PADANG**

**(Tedi Handika, 1310112102, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK V
(Sistem peradilan Pidana), 91 halaman, 2018)**

ABSTRAK

Dalam proses penyidikan tindak pidana narkotika penyitaan memiliki peranan yang sangat penting karena tujuan dilakukannya penyitaan adalah untuk mengambil alih dan atau menyimpan dibawah penguasaannya barang bukti narkotika untuk kepentingan pembuktian dalam penyidikan, penuntutan dan peradilan. Kemudian, narkotika merupakan salah satu jenis dari obat-obatan terlarang yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi sehingga banyak pihak yang menginginkannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas pelaksanaan penyitaan barang bukti narkotika oleh penyidik Polresta Padang. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan penyitaan barang bukti narkotika oleh Penyidik Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah hukum Polresta Padang; 2) Apa kendala dalam pelaksanaan penyitaan barang bukti narkotika oleh Penyidik Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah hukum Polresta Padang; 3) Bagaimanakah upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan penyitaan barang bukti narkotika oleh Penyidik Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah hukum Polresta Padang. Penelitian ini bersifat Deskriptif, dengan pendekatan masalah yang bersifat Yuridis Empiris atau Yuridis Sosiologis (*socio legal research*), sedangkan pokok pembahasan menekankan pada aspek hukum (perundang-undangan) yang berlaku, dikaitkan dengan prakteknya dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Pelaksanaan penyitaan barang bukti narkotika pada umumnya dilakukan secara tertangkap tangan dengan mayoritas pelaksanaan teknik dan taktik penyidikan pembelian terselubung (*undercover buy*); 2) Kendala yang dihadapi oleh SATRESNARKOBA Polresta Padang yaitu belum tersedianya tes kit yang dimiliki Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang untuk menguji barang bukti yang dibawa atau yang didapat dari tersangka. Serta sulitnya menemukan orang untuk dijadikan saksi pada saat penangkapan di tempat kejadian perkara; 3) Solusi dari kendala yang dihadapi oleh SATRESNARKOBA Polresta Padang adalah Mengajukan dan mengupayakan pengadaan tes kit atau peralatan yang menunjang keberhasilan pengungkapan tindak pidana peredaran gelap narkotika. Dan untuk menyasiasi kondisi susah nya mencari orang untuk dijadikan saksi pada saat penangkapan dengan memintakan perangkat tempat kejadian perkara setempat sebagai saksinya, seperti Ketua RT, ketua RW, orang yang dituakan di daerah tersebut dan lain sebagainya.